BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam mengelola sebuah perusahaan, keputusan dan pengelolaan struktur modal berkaitan dengan nilai perusahaan dan jumlah biaya modal yang harus dikeluarkan. Pendanaan eksternal yang dilakukan perusahaan melalui hutang akan menimbulkan biaya modal sebesar biaya bunga yang dibebankan oleh kreditur. Di lain sisi, jika manajer menggunakan dana internal atau dana sendiri, maka akan timbul *opportunity cost* dari dana atau modal sendiri yang digunakan. Keputusan pendanaan yang dilakukan secara tidak cermat akan menimbulkan biaya tetap dalam bentuk biaya modal yang tinggi, yang selanjutnya dapat berakibat pada rendahnya profitabilitas perusahaan.

Struktur modal menurut Gitman (2009) adalah campuran pendanaan yang berupa hutang jangka panjang dan ekuitas dikelola oleh perusahaan. Struktur modal menjadi masalah yang sangat penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan dapat mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan yang pada akhirnya juga akan mempengaruhi nilai perusahaan. Strukur Modal dalam penelitian ini di proksi dengan LTDER (*Long Term Debt to Equity Ratio*). Menurut Weston dan Copeland (2004), rasio hutang jangka panjang terhadap modal sendiri (*long term debt to equity ratio*) menggambarkan struktur modal perusahaan dan rasio hutang terhadap modal ini akan menentukan besarnya *leverage* keuangan

yang digunakan perusahaan. Penting bagi suatu perusahaan untuk mempertimbangkan variabel-variabel atau faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal sehingga dapat menetapkan keputusan struktur modal yang tepat.

Menurut Riyanto (2008) perusahaan yang sebagian besar aktivanya berasal dari aktiva tetap mengutamakan pemenuhan kebutuhan dananya dengan hutang. Semakin tinggi struktur aktiva maka semakin tinggi struktur modalnya berarti semakin besar aktiva tetap yang dapat dijadikan agunan hutang oleh perusahaan tersebut. Sebaliknya, semakin rendah struktur aktiva dari suatu perusahaan, semakin rendah kemampuan dari perusahaan tersebut untuk dapat menjamin hutang jangka panjangnya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Seftianne dan Handayani (2011), Setiawati (2012) menunjukkan bahwa struktur aktiva berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Hasil yang berbeda ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Putri (2012), Liwang (2011), Suzana *et al.* (2011) menunjukkan hasil penelitian yang menyatakan bahwa struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal perusahaan.

Riyanto (2008) menyebutkan bahwa besarnya suatu perusahaan juga mempengaruhi struktur modal perusahaan. Ukuran perusahaan dapat juga mempengaruhi struktur modal karena semakin besar suatu perusahaan akan cenderung menggunakan hutang yang lebih besar. Penelitian yang dilakukan oleh Setiawati (2012), Chechet *et al*. (2013), Liem *et al*. (2013), Finanti (2011) ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Sedangkan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2012), Seftianne dan Handayani (2011),

Suzana *et al.* (2011) diperoleh bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal.

Profitabilitas pada penelitian ini diproksi dengan *Return On Assets*. *Return On Assets* (ROA) menurut Gitman (2009) yaitu mengukur efektivitas keseluruhan manajemen dalam menghasilkan laba dengan aktiva yang tersedia. Analisis profitabilitas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, baik dalam hubungannya dengan penjualan, *assets*, maupun modal sendiri. Jadi hasil profitabilitas dapat dijadikan sebagai tolak ukur ataupun gambaran tentang efektivitas kinerja manajemen ditinjau dari keuntungan yang diperoleh dibandingkan dengan hasil penjualan dan investasi perusahaan. Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Seftianne dan Handayani (2011), Suzana *et al.* (2011), Chechet *et al*. (2013) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Namun berbeda dengan Putri (2012), Seiawati (2013), Liem *et al.* (2013), Firnanti (2011) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal.

Dalam penelitian ini menggunakan sampel yaitu pada saham konsisten tergabung di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010-2014. Pemilihan sampel ini karena saham-saham dengan likuiditas, kapitalisasi pasar yang tinggi, dan mempunyai volume perdagangan yang besar dan membutuhkan modal/dana yang besar pula untuk mengembangkan produknya serta melakukan ekspansi pasar sehingga akan mempengaruhi setiap keputusan struktur modal atau pendanaan suatu perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik ingin meneliti mengenai "Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ-45 Periode 2010-2014."

1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka identifikasi masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan yang tergabung pada indeks LQ-45 tahun 2010-2014?
2. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan yang tergabung pada indeks LQ-45 tahun 2010-2014?
3. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan yang tergabung pada indeks LQ-45 tahun 2010-2014?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan yang tergabung pada indeks LQ-45 tahun 2010-2014.
2. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan yang tergabung pada indeks LQ-45 tahun 2010-2014.
3. Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan yang tergabung pada indeks LQ-45 tahun 2010-2014.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur pemikiran dalam menyusun suatu struktur modal yang optimum.
2. Bagi para peneliti, yang tertarik untuk meneliti kajian yang sama dalam pasar modal diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan bagi penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dengan sistematika penulisan yang terdiri dali enam bab yaitu sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini dikemukakan mengenai hal-hal yang mendorong dilakukannya penelitian yang berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN KEPUSTAKAAN

Pada bab ini diuraikan mengenai landasan teori dan konsep yang berkaitan dengan pembahasan masalah yang dapat digunakan sebagai dasar acuan penelitian, pembahasan hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini.

BAB III : RERANGKA PEMIKIRAN, MODEL, DAN HIPOTESIS PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang rerangka pemikiran yang dibentuk dari hasil kajian teoritis, serta model dan hipotesis penelitian yang dibentuk berdasarkan hasil dari rerangka pemikiran.

BAB IV : METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan tentang jenis populasi dan sampel, jenis data yang digunakan, dan teknik analisis data yang digunakan

dalam penelitian ini, serta gambaran mengenai operasionalisasi variabel yang digunakan dalam penelitian.

BAB V : PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang deskripsi hasil penelitian dan pembahasan penelitian.

BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir ini diisi dengan kesimpulan dan saran. Kesimpulan dan saran berdasarkan atas penelitian yang telah dilakukan dengan harapan akan memberikan manfaat kepada pembaca selain kepada peneliti.